

Ekspansi Pemasaran dan Pembuatan Sistem Manajemen Keuangan pada UMKM Makanan Ringan UD Bawang Mas Berbasis Teknologi Informasi

Darlis Herumurti¹, Imam Kuswardayan¹, Ridho Rahman Hariadi¹,
Andhik Ampuh Yunanto^{1,2}, Siska Arifiani¹

¹Departemen Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

²Departemen Teknik Informatika dan Komputer, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

E-mail:

darlis@if.its.ac.id;

imam@its.ac.id;

ridho@if.its.ac.id;

andhik@pens.ac.id;

arifiani.tc09@gmail.com.

ABSTRAK

UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Karena dinamika pertumbuhan perekonomian nasional tergantung dengan pertumbuhan perekonomian daerah. Perekonomian di daerah adalah sangat banyak yang ditopang oleh kegiatan ekonomi berskala kecil menengah. UMKM secara tidak langsung dapat membantu dalam pendistribusian pendapatan masyarakat melalui lapangan pekerjaan yang diberikan.

Disamping itu, perguruan tinggi memiliki peran untuk ikut mendukung perkembangan industri ataupun masyarakat sekitar. Selain itu, perguruan tinggi juga dituntut untuk meningkatkan kapasitas, peran, serta partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat memberikan manfaat yang tinggi bagi industri atau kelompok masyarakat yang membutuhkan.

Mitra pada usulan pengabdian masyarakat ini adalah UD Bawang Mas. UD Bawang Mas memiliki pangsa pasar yang cukup besar di Daerah Bojonegoro dan Sekitarnya. Namun, sampai pada saat ini, UD Bawang Mas masih belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai proses bisnis yang dilakukannya khususnya untuk manajemen keuangan. Sehingga pada usulan pengabdian ini ialah untuk memberikan sebuah sistem manajemen kepada UD Bawang Mas supaya dapat membantu proses manajemen. Hasil sistem manajemen yang diberikan juga telah mendapat umpan balik yang positif dan dirasa cukup membantu UD Bawang Mas untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan bertransaksi.

Kata Kunci: UMKM Makanan Ringan, UD Bawang Mas, Ekspansi Pemasaran, Sistem Manajemen Keuangan, Teknologi Informasi

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian nasional sangat ditentukan oleh dinamika serta perkembangan perekonomian daerah. Perkembangan perekonomian daerah itu sendiri ditopang oleh berbagai kegiatan ekonomi berskala kecil dan menengah. Sehingga dapat dikatakan unit usaha yang berada dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan faktor utama penentu perkembangan perekonomian daerah dan nasional. Sektor UMKM juga dapat dikatakan sebagai usaha yang tangguh dan dituntut bertahan dalam krisis ekonomi yang terjadi.

Dilansir dari pernyataan Direktur Utama Lembaga Layanan Pemasaran (LLP) Kementerian Koperasi dan UKM, pengusaha kecil berperan penting bagi

perekonomian tanah air. Karena UMKM memiliki kontribusi 60,34% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mampu menyerap tenaga kerja hingga 97,22% dari total angkatan kerja (Mutmainah, 2016). Nilai tersebut dapat terus meningkat jika proses bisnis UMKM dapat didukung oleh keberadaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), utamanya di era perekonomian digital ini. Selain itu berdasarkan data yang diperoleh dari kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop), Indonesia memiliki total 59,26 juta unit UMKM. Dan berdasarkan data tersebut, hanya 3.79 juta unit usaha yang telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi seperti pemasaran online, dan lain sebagainya (Creative Media, 2015). Pada era ekonomi digital, dukungan teknologi informasi dan komunikasi pada UMKM sangat dibutuhkan, utamanya untuk ikut

mendukung perekonomian nasional. Selain itu, diketahui pula bahwa bisnis digital telah mengalami pertumbuhan sebanyak 7% dalam satu dekade terakhir. Hal ini adalah seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna internet yang signifikan. Meningkatnya jumlah pengguna internet ini juga meningkatkan jumlah minat masyarakat untuk berbelanja secara online. Jika UMKM dapat berjualan secara online, maka pangsa pasar akan menjadi semakin luas. Transaksi yang terjadi akan bergantung pada kualitas produk, bukan besar kecilnya usaha. Sebab dengan kecanggihan TIK, segala sesuatu hal tidak dibatasi oleh jarak dan budaya. Di sisi lain, pada saat ini pemerintah juga telah menyiapkan tol laut yang dapat digunakan untuk mengurangi biaya distribusi. Sehingga diharapkan dengan adanya tol laut ini, dapat menyelesaikan masalah logistik di era perekonomian digital yang terjadi pada saat ini (W3School, n.d.).

Perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping kewajibannya dalam melaksanakan pendidikan sebagaimana yang telah diamanahkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Selain itu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi Pasal 45 ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademik dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk ikut mendukung kemajuan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga atas dasar tersebut, proposal pengabdian kepada masyarakat ini diusulkan.

Proposal usulan pengabdian kepada masyarakat ini bekerja sama dengan salah satu UMKM makanan ringan di Bojonegoro, yaitu UD Bawang Mas. UD Bawang Mas memiliki berbagai macam produk makanan ringan, salah satunya adalah keripik usus bakar. Gambar 1 menunjukkan produk makanan ringan keripik usus bakar dalam kemasan kecil.



Gambar 1. Salah Satu Produk Keripik Usus Bakar

Pada saat ini sudah ada beberapa pekerja yang bekerja di UD Bawang Mas. Para pekerja tersebut membantu dalam proses produksi, pengemasan, hingga distribusi barang pada pelanggan. Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4 menunjukkan proses produksi makanan ringan di UD

Bawang Mas. Pada saat ini UD Bawang Mas melakukan manajemen dan pencatatan berbagai proses bisnis yang masih dilakukan secara manual, seperti pencatatan stok barang, pengembalian barang, perhitungan keuangan, dan lain sebagainya. Pemasaran yang dilakukan pun masih sebatas informasi dari lingkungan sekitar. UD Bawang Mas telah memiliki akun sosial media Facebook. Namun, akun ini belum dimaksimalkan dalam proses pemasaran dan perluasan pasar UD Bawang Mas. Hal ini dikarenakan tenaga yang ada di UD Bawang Mas masih belum memiliki kemampuan yang cukup memadai.



Gambar 2. Proses Produksi UD Bawang Mas



Gambar 3. Kegiatan Produksi UD Bawang Mas



Gambar 4. Alat Pengemas pada UD Bawang Mas

Pencatatan produk yang keluar pada saat ini di UD Bawang Mas masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku. Rekap pun juga dilakukan secara manual dengan menyalin catatan di buku ke dalam file excel di komputer PC. Sehingga masih menimbulkan banyak kesalahan yang terjadi akibat human error ketika melakukan pengetikan manual dokumen ke file excel di komputer (W3School, n.d.).

Pada umumnya reseller ataupun pelanggan dari makanan ringan yang diproduksi UD Bawang Mas adalah berada di wilayah sekitar Bojonegoro. Sehingga pengiriman barang biasanya dilakukan dengan menggunakan jasa Pos. Pada saat ini proses distribusi produk yang paling jauh dilakukan oleh UD Bawang Mas adalah daerah Jogja dalam jumlah yang cukup besar. UD Bawang Mas masih belum mempromosikan produknya melalui aplikasi e-commerce seperti Tokopedia, Lazada, Shopee, Buka Lapak, dan lain sebagainya (Wikipedia, n.d.).

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam ikut mendukung kelancaran proses bisnis unit usaha seperti UMKM melalui kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain menjalankan kewajiban perguruan tinggi berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat ikut mendukung pertumbuhan perekonomian daerah pada unit usaha seperti UMKM di era perekonomian digital Indonesia.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami memberikan bantuan berupa pembuatan sistem manajemen keuangan beserta panduan cara pemakaian sistem. Disamping itu, harapan pengabdian masyarakat ini bias mendapat informasi dan umpan balik secara langsung dari pihak UD Bawang Mas.

STRATEGI DAN PELAKSANAAN

Strategi

Agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada maka berdasarkan permasalahan yang telah dipetakan sebelumnya, metode pelaksanaan untuk pengabdian kepada masyarakat pada usulan ini adalah sebagai berikut.

Strategi pemilihan lingkup skala usaha.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu unit usaha kecil seperti UMKM dalam menjalankan serta mengembangkan proses bisnisnya, dengan asumsi bahwa UMKM pada umumnya memiliki visi misi usaha yang maju dengan keterbatasan sumber daya yang tersedia. Keberadaan UMKM memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan perekonomian daerah. Hal tersebut juga menjadi latar belakang penentuan lingkup skala usaha UMKM sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat ini. Penentuan lokasi adalah disesuaikan dengan keberadaan institusi. Hal ini adalah karena keberadaan sebuah institusi harusnya mampu memberikan manfaat positif bagi masyarakat di sekitarnya. Sehingga UMKM yang berlokasi di wilayah Jawa Timur menjadi prioritas dalam pemilihan mitra pada pengabdian kepada masyarakat ini.

Kesesuaian bidang kompetensi dengan permasalahan yang dihadapi.

Permasalahan yang ada pada saat ini adalah bagaimana menyiapkan UMKM di era perekonomian digital agar mampu bersaing dan mampu membesarkan usahanya. Di era perekonomian digital, peran serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah sangat penting. Departemen Informatika merupakan salah satu departemen di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya yang memiliki lingkup kompetensi yang berhubungan dengan TIK tersebut. Sehingga dengan harapan untuk dapat membantu menyiapkan UMKM yang mampu bersaing di era perekonomian digital ini, pengabdian memilih topik pengabdian ini.

Strategi pemilihan waktu

Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat dibagi menjadi beberapa tahap yaitu: tahap pengenalan teknologi informasi dan komunikasi, tahap pengembangan perangkat lunak (aplikasi) dan tahap pelatihan. Pada tahap pengenalan teknologi informasi dan komunikasi, mitra akan diperkenalkan hal-hal yang berhubungan dengan peluang, peran serta pentingnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada era ekonomi digital saat ini. Tahap pengembangan merupakan tahap dimana pengabdian akan membantu mempersiapkan sistem informasi berupa aplikasi untuk mendukung proses bisnis mitra. Selanjutnya adalah tahap pelatihan dimana mitra akan dilatih untuk menggunakan aplikasi yang dikembangkan sebelumnya. Selain itu, mitra juga akan dilatih bagaimana memanfaatkan teknologi digital yang ada pada saat ini dalam mendukung proses bisnisnya.

Strategi pemilihan lokasi

Lokasi pelatihan bertempat di kantor UD Bawang Mas. Kantor tersebut juga merupakan tempat untuk memproduksi produk. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dan tidak menyulitkan mitra.

Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat pada usulan ini dapat dijelaskan seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahap analisa kebutuhan merupakan tahap dimana kebutuhan dari mitra akan digali melalui survey dan kunjungan langsung ke lokasi. Selanjutnya, permasalahan

dan kebutuhan tersebut akan dipetakan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam pencarian solusi dari masing-masing permasalahan dan kebutuhan. Tahap perencanaan merupakan tahap dimana akan disusun rencana pengembangan aplikasi manajemen keuangan dan produk. Selain itu, pada tahap perancangan akan disusun juga rencana pelatihan yang akan dilakukan. Lama pengabdian rencananya akan dilakukan selama 8 bulan dari bulan April hingga Desember 2019.

Pelatihan terdiri dari tiga tahapan yaitu pelatihan untuk pengenalan TIK, pelatihan untuk penggunaan aplikasi yang dikembangkan, dan pelatihan pemanfaatan teknologi digital untuk ekspansi pemasaran. Tahap pengembangan aplikasi manajemen keuangan dan stok produk merupakan tahap untuk mengembangkan aplikasi manajemen keuangan dan stok produk untuk mendukung proses bisnis di UD Bawang Mas. Tahap terakhir adalah pelaporan dan dokumentasi untuk melakukan penulisan laporan dan pendokumentasian hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Keberlanjutan

Keberlanjutan dari pengabdian masyarakat ini ialah melakukan kegiatan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung proses bisnis di UMKM makanan ringan serta membantu promosi dan pemasaran dengan tujuan untuk ekspansi pasar. Pengabdian masyarakat meliputi kegiatan pembuatan aplikasi manajemen keuangan dan stok produk, serta pelatihan yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi serta pendayagunaan teknologi digital lain seperti media sosial, Shopee, ataupun Tokopedia.

Aplikasi manajemen keuangan dan stok produk dibangun berbasis desktop yang dapat diakses oleh mitra melalui komputer PC yang disediakan. Selain itu pada pengabdian masyarakat ini, mitra akan dibantu dan dilatih dalam menggunakan teknologi digital seperti: media sosial, Shopee ataupun Tokopedia untuk memaksimalkan kinerja proses bisnis yang ada.

Aplikasi manajemen keuangan yang dikembangkan meliputi proses pencatatan keuangan dan transaksi yang terjadi, pelaporan, hingga analisa laba rugi. Sedangkan untuk pencatatan stok produk meliputi pencatatan jumlah bahan yang tersedia, jumlah produk yang telah diproduksi, jumlah produk yang didistribusikan, hingga jumlah produk yang telah terjual. Dengan merancang tampilan yang mudah digunakan, diharapkan aplikasi yang dikembangkan dapat dimanfaatkan dengan baik dalam mendukung proses bisnis di UMKM makanan ringan UD Bawang Mas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pengabdian

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan meliputi utama yaitu: survei tempat lokasi di UD Bawang Mas Bojonegoro dan membangun sistem informasi yang dibutuhkan untuk pemasaran.

Survei lokasi

Survei lokasi UD Bawang Mas dilaksanakan oleh peneliti beserta asisten pada hari Sabtu, 11 Mei 2019 yang bertempat di Bojonegoro. Survei dilakukan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh pihak UMKM khususnya dalam hal pemasaran. Disamping itu, UD Bawang Mas juga menunjukkan tempat dan ruang penting dalam pembuatan produknya diantaranya tempat memasak, tempat penyimpanan, tempat pengemasan, dan took penjualan produk. Selanjutnya pihak UMKM mempercayakan sistem informasi kepada peneliti untuk menunjang perkembangan UMKM UD Bawang Mas tersebut.

Pembangunan sistem informasi UD Bawang Mas

Kegiatan ini melakukan pembangunan sistem informasi yang akan digunakan oleh UD Bawang Mas. Sistem informasi ini meliputi beberapa fitur dan halaman diantaranya halaman profil bawang mas, halaman produk yang dijual, fitur pendataan dan pelaporan transaksi produk, dan fungsi pendukung lainnya. Hingga saat ini, sistem informasi masih dikembangkan oleh peneliti supaya menjadi lebih baik.

Hasil kegiatan dan pembuatan sistem berupa dokumentasi dan *screenshot*. Gambar 6 merupakan daftar makanan yang dimasukkan kedalam sistem manajemen. Sedangkan Gambar 7 merupakan tampilan website untuk manajemen UD Bawang Mas.



Gambar 6. Daftar makanan pada sistem manajemen



Gambar 7. Tampilan antarmuka sistem manajemen

Dokumentasi kegiatan survei

Survei yang telah dilakukan didokumentasikan melalui foto yang ditunjukkan pada Gambar 8-12.



Gambar 8. Toko UD Bawang Mas Bojonegoro



Gambar 11. Kegiatan pengemasan produk



Gambar 12. Foto bersama pengabdian dengan UMKM



Gambar 9. Tempat pembuatan makanan ringan



Gambar 13. Penyerahan cinderamata

Pembahasan Pelaksanaan Pengabdian

Pembahasan dari hasil pengabdian yang telah dilakukan diantaranya adalah.

- Pihak UMKM Bawang Mas masih belum menerapkan teknologi informasi didalam penjualannya pada waktu sebelumnya.
- UD Bawang mas membutuhkan saran dari peneliti untuk meningkatkan hasil penjualan.
- Peneliti menyarankan untuk menerapkan sistem informasi pemasaran agar produk mereka lebih banyak dikenal secara luas.
- Pihak peneliti dan pihak UD Bawang Mas sepakat untuk melakukan kerjasama dalam hal membangun sistem informasi pemasaran.



Gambar 10. Produk UD Bawang Mas – Usus Kering

- Setelah diberikan prototype untuk sistem manajemen yang telah dibuat oleh pengabdian, pihak UD Bawang Mas berterima kasih kepada pengabdian atas bantuan yang diberikan.
- Sistem yang dibangun juga mendapatkan respond dan umpan balik yang positif.
- Untuk kegiatan selanjutnya, pengabdian akan melakukan kunjungan sekali lagi untuk melakukan penyelesaian akhir.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini sangat membantu pihak UMKM khususnya dalam hal pemasaran produk. UD Bawang Mas juga menyambut baik dan mempercayakan pemasaran produknya kepada para pengabdian. Sistem Informasi yang telah dikembangkan saat ini mendukung pemasaran produk UD Bawang Mas. Pengabdian ini diharapkan dapat dikembanglanjatkan untuk pengabdian masyarakat di UMKM lain. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, akan diterapkan juga sistem yang telah

dibangun ini ke tempat-tempat lain yang membutuhkan seperti UMKM yang bertempat di daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ITS. Serta terima kasih kepada UD Bawang Mas yang telah menjadi mitra dalam kegiatan abdimas ini.

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- Creative Media. (2015). Menenal Sistem Informasi Berbasis Web dengan Pemrograman Web. Retrieved from <http://www.infocreativemedia.com/mengenal-sistem-informasi-berbasis-web-dengan-pemrograman-web/>
- Mutmainah, D. A. (2016, November 12). Kontribusi UMKM Terhadap PDB Tembus Lebih Dari 60 Persen. *CNN Indonesia*. Jakarta. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161121122525-92-174080/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-tembus-lebih-dari-60-persen>
- W3School. (n.d.). No Title. Retrieved from <https://www.w3schools.com>
- Wikipedia. (n.d.). Perdagangan elektronik. Retrieved March 1, 2017, from https://id.wikipedia.org/wiki/Perdagangan_elektronik